

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan mempunyai ketersediaan lahan yang luas untuk menunjang kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian yang ada di Indonesia menghasilkan bahan pokok makanan yang dikonsumsi sehari-hari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Dari sekian banyak hasil pertanian yang ada di Indonesia, kelapa sawit adalah salah satu hasil pertanian yang memberikan manfaat yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat di Indonesia. Kelapa sawit beserta produk turunannya memiliki nilai sangat kompetitif yang lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak lainnya dan kelapa sawit juga memiliki biaya produksi yang lebih rendah. Minyak goreng adalah salah satu bahan makanan yang banyak digunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok yang cukup penting perannya bagi masyarakat Indonesia dan juga bagi perekonomian Indonesia. Minyak goreng dapat berpengaruh signifikan terhadap suatu produk yang proses pengolahannya menggunakan minyak goreng, khususnya bagi industri makanan. Minyak goreng digunakan sebagai media menggoreng yang dimana dapat menjadikan makanan menjadi gurih dan renyah, meningkatkan cita rasa, perbaikan tekstur dan pembawa rasa. Industri minyak goreng berbahan baku kelapa sawit dalam negeri terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng bermerek.

Minyak goreng curah yaitu minyak goreng yang dijual ke pasar tanpa menggunakan merek dan label produk, yang biasanya ditempatkan di jirigen besar, lalu dijual literan kepada konsumen. Sedangkan minyak goreng bermerek adalah minyak goreng yang ditawarkan ke pasar dengan menggunakan kemasan, merek, label produk (Dwinada, 2012). Peralihan pola konsumsi masyarakat dari minyak goreng curah ke minyak goreng bermerek semakin besar. Minyak goreng bermerek dianggap lebih bersih dan higienis oleh masyarakat dari pada

minyak goreng curah. Hal ini semakin membuka lebar peluang pasar bagi industri minyak goreng bermerek. Selama 10 tahun terakhir minyak goreng bimoli penguasa di pangsa pasar minyak goreng sawit kemasan bermerek. Bimoli merupakan produk minyak goreng sawit kemasan bermerek yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan minyak goreng Bimoli sebagai objek penelitian karena minyak goreng Bimoli yang diproduksi oleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk merupakan pemimpin di pangsa pasar (market leader) minyak goreng sawit kemasan bermerek di Indonesia terbukti bahwa Top Brand Index (TBI) dari minyak goreng Bimoli:

BRAND	TBI 2021
Bimoli	37,7%
Filma	12,8%
Sania	10,4%
Tropical	9,7%
Sunco	9%

Tabel. 1 Lima Merek Top Brand Index (TBI) dalam Industri Minyak Goreng Sawit Kemasan Bermerek di Indonesia Tahun 2021

Para pesaing-pesaingnya terus berusaha untuk merebut pangsa pasar Bimoli dengan keunggulan-keunggulan yang mereka tawarkan. Untuk tetap memimpin pasar, Bimoli harus terus menjaga kualitas dan memiliki pengetahuan terkait perilaku konsumennya. Di Kecamatan Pematang Siantar, di Pajak horas ada terdapat jenis-jenis merek minyak goreng yaitu Bimoli, Tropical, Sunco, Filma, Sania, dan Fortune. Tetapi yang menjadi merek pemimpin pasang pasar di Kecamatan Pematang Siantar yaitu, minyak goreng merek Bimoli.

Menurut Tjiptono (2012) keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi secara baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Brand, Persepsi Harga, Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Minyak Goreng Kemasan Bimoli pada Pajak Horas di Kecamatan Pematang Siantar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yang dapat dikemukakan sesuai latar belakang yang telah dikemukakan, yaitu :

1. Apakah Brand mempengaruhi keputusan pembelian konsumen minyak goreng bimoli di Pajak Horas, Kecamatan Pematang Siantar?
2. Apakah persepsi harga mempengaruhi keputusan pembelian konsumen minyak goreng bimoli di Pajak Horas, Kecamatan Pematang Siantar?
3. Apakah kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen minyak goreng bimoli di Pajak Horas, Kecamatan Pematang Siantar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah brand berpengaruh keputusan pembelian konsumen minyak goreng bimoli di Pajak Horas, Kecamatan Pematang Siantar
2. Untuk mengetahui apakah persepsi harga berpengaruh keputusan pembelian konsumen minyak goreng bimoli di Pajak Horas, Kecamatan Pematang Siantar
3. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh keputusan pembelian konsumen minyak goreng bimoli di Pajak Horas, Kecamatan Pematang Siantar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan dalam menambah referensi dan kajian serta studi bagi peneliti atau mahasiswa yang tertarik terhadap penelitian yang sama.
2. Sebagai bahan masukan informasi bagi perusahaan minyak goreng bimoli.

3. Bagi para pembaca dan konsumen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembeli dalam suatu produk.